

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

MIN Tiwingan Lama berasal dari MIS Al Fatah Tiwingan yang didirikan pada tahun 1945. Disebuah desa yang bernama Tiwingan (Kampung lama). Akhirnya pada tahun 1997 dengan SK Menteri Agama RI No.107 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997, Madrasah ini dinegerikan dan berada dibawah naungan Kementrian Agama Kabupaten Banjar, untuk lebih jelas mengenai sejarah singkat MIN Tiwingan Lama dapat dilihat pada uraian berikut ini,

#### **B. Sejarah Singkat MIN Tiwingan Lama**

Dengan semangat yang tinggi dari lapisan masyarakat Tiwingan untuk mendidik putra-putrinya menjadi anak yang berilmu. Akhirnya pada tanggal 13 januari 1945 didirikan gedung sekolah yang 100 % dana dari masyarakat, dimana saat itu komunikasi dan transportasi sangat sulit dan tidak mendukung, hal ini dibuktikan bahwa semasa itu sampai ke ibukota kabupaten ( Martapura ) memerlukan waktu 3 hari 3 malam dengan jalan kaki, atau menggunakan rakit. Berdasarkan hasil keputusan rapat semua lapisan masyarakat, maka terpilih panitia waktu itu.

Ketua : H. Yusuf

Sekretaris : Madros

Bendahara : Anang Acil

Seiring dengan berjalannya waktu beberapa lama Madrasah pun mengalami kemajuan yang signifikan. Akhirnya pada tahun 1997 dengan SK Menteri Agama RI No.107 Tahun 1997 Tanggal 17 Maret 1997, Madrasah ini dinegerikan yang secara otomatis dibawah naungan Departemen Agama ( waktu itu ) Kementerian Agama ( sekarang ).

### C. Profil Sejarah Singkat MIN Tiwingan Lama

Profil MIN Tiwingan lama

NO	IDENTITAS MADRASAH	
1	Nama Madrasah	MIN Tiwingan Lama
2	Nomor Induk madrasah	-
3	Nomor statistik	111630309019
4	Provinsi	Kalimantan Selatan
5	Otonomi daerah	Banjar
6	Desa/Kelurahan	Tiwingan
7	Kecamatan	Aranio
8	Jalan & Nomor	Ir.P.Muhammad Noor
9	Kode Pos	70662
10	Telepon	-
11	Fax	-
12	Daerah	Padesaan
13	Status Madrasah	Negeri
14	Kelompok Madrasah	B
15	Akreditasi	B

16	Nomor Piagam	L.0/3/39/IIa/78
17	Penerbit SK	-
18	Tahun Berdiri	1945
19	Tahun Perubahan	1997
20	Kegiatan Belajar Mengajar	Pagi
21	Bangunan / Lokasi Madrasah	Milik
	a. Jarak Kepusat Kecamatan	15 Km
	b. Jarak Kepusat kabupaten	35 Km
	c. Terletak pada lintas	Pedesaan
22	Luas Tanah	17.597 m <sup>2</sup>
23	Luas Bangunan	236 m <sup>2</sup>
24	Pekarangan	676 m <sup>2</sup>
25	Kebun	16717 m <sup>2</sup>
26	Jumlah Keanggotaan Rayon	3 Binaan
27	Organisasi	Pemerintah

### **Nama-Nama Kepala sekolah**

1. M.Juhdi                      Pertama
2. Firman Nasuha            Kedua
3. Amberani                   Ketiga
4. Agus Porwanto.S.Pd      keempat

### **Nama-Nama Guru**

- 1 Sugiarti
- 2 Asli

- 3 M.Fathorrahman.A.Ma
- 4 Ahmad Yani.A.Ma
- 5 Nafesah
- 6 Syarifah.SH
- 7 Khairullah.A.Ma
- 8 Humaidi
- 9 Nukman
- 10 Majedi
- 11 Moh.Refa'i
- 12 Diana
- 13 Tasmiasi
- 14 Dina Arianty
- 15 Rusbandi
- 16 St Ariannisa

\ Sumber:Hasil Wawancara Kepala Sekolah MIN Tiwingan Lama Aranio

#### **D. Deskripsi Setting Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIN Tiwingan Lama Kabupaten Banjar. Subjek penelitian adalah siswa kelas III yang berjumlah 10 orang yang terdiri dari 8 orang laki-laki dan 2 orang perempuan.

Adapun permasalahan dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya bagaimana meningkatkan minat belajar siswa melalui peta konsep pada mata pelajaran IPA dalam materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup. Penelitian tindakan kelas ini juga berupaya meningkatkan minat belajar siswa melalui pembelajaran dengan menggunakan peta konsep pada mata pelajaran IPA

Sains dalam materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup siswa di kelas III semester I MIN Tiwingan Lama Kabupaten Banjar..

#### **E. Persiapan Penelitian**

Adapun persiapan yang dilakukan oleh peneliti sebelum melaksanakan tindakan kelas ini yaitu :

1. Peneliti telah mendapatkan izin penelitian dari jurusan Tarbiyah Nomor In.04/11.2/TL.00/879/2011, dan Kementrian Agama Kabupaten Banjar Kd.1703/4/PP.00.9/1335/2011, serta izin dari sekolah yaitu MIN Tiwingan Lama Kabupaten Banjar. Adapun waktu penelitian yang diberikan dari tanggal 15 Okteber 2011 sampai dengan 15 Desember 2011. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan 1 siklus I dilaksanakan pada tanggal 23 Nopember 2011 dan pertemuan 2 siklus I dilaksanakan pada tanggal 30 Nopember 2011. Kemudian pertemuan 1 siklus II dilaksanakan pada tanggal 07 Desember 2011 dan pertemuan 2 siklus II dilaksanakan pada tanggal 14 Desember 2011.
2. Dan penilitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua cara pengamatan, yaitu :
  - a. Pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti terhadap kegiatan pembelajaran;
  - b. Pengamatan partisipasi yang dilakukan oleh guru sejawat (kolaborator) terhadap kegiatan pembelajaran di kelas yang akan dijadikan bahan masukan oleh si peneliti untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus berikutnya.

## **F. Hasil Penelitian**

### **1. Tindakan Kelas Siklus I**

#### **a. Pertemuan 1 (Rabu/23 Nopember 2011)**

##### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

##### **2) Kegiatan Belajar Mengajar**

1. Kegiatan Awal (15 menit)
  - a. Guru memberi salam
  - b. Membaca doa
  - c. Absensi siswa
  - d. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa di dalam belajar.
  - e. Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
  - f. Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.

- g. Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab.
- h. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

2. Kegiatan Inti (40 menit)

- a. Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup secara singkat.
- b. Guru menjelaskan tentang pembelajaran melalui peta konsep dan langkah-langkah pembuatan peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- c. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
- d. Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat peta konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran ke depan kelas dan menuliskan di papan tulis.
- e. Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan pembuatan peta konsep tersebut secara cermat.
- f. Setelah selesai guru membentuk peserta didik kedalam 2 kelompok dan memberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.
- g. Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis.

- h. Lalu guru meminta kepada kelompok yang lain untuk memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi yang di tuliskan di papan tulis tersebut.
  - i. Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pemahaman pembuatan peta konsep yang benar.
3. Kegiatan Akhir (15 menit)
- a. Melakukan tes kepada siswa.
  - b. Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam membuat peta konsep tersebut.
  - c. Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
  - d. Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
  - e. Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

### **3) Hasil Tindakan Kelas**

#### **a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru**

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat (kolaborator) selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :



Tabel 4.1. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√
2	Memeriksa kesiapan siswa	√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	√
5	Apersepsi	x
6	Memotivasi siswa	√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
7	Menjelaskan materi tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup secara singkat dengan menggunakan peta konsep.	√
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membuat peta konsep	√
9	Memberi tantangan kepada siswa untuk membuat peta konsep	√
10	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan tentang materi Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup	√
11	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan hasil temuan mereka dalam membuat peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran	√
12	Mengamati hasil diskusi dari kelompok-kelompok siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan peta konsep	√
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembuatan peta konsep tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	√
14	Menguasai kelas	x
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	x
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√
18	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	x
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	x
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
21	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	x
22	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√
23	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√
	Jumlah	68

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{68}{92} \times 100 = 73,91\% \text{ (baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan oleh guru secara baik dan maksimal

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi ciri-ciri kebutuhan makhluk dengan menggunakan peta konsep pada mata pelajaran IPA kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tiwingan Lama, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 1 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	√
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	√
4	Mengamati/memperhatikan langkah-langkah pembuatan peta konsep	√
5	Keseriusan siswa dalam membuat peta konsep tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	x
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	x
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	x
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	x
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√
Jumlah Nilai		30

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 =$$

$$\frac{30}{50} \times 100 = 60 \% \text{ (cukup aktif)}$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori cukup aktif. Kegiatan-kegiatan yang masih belum optimal, antara lain adalah keseriusan siswa di dalam membuat peta konsep, partisipasi siswa dalam kelompok, bertanya/menjawab pertanyaan guru, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Kurang optimalnya

aktivitas siswa dalam pembelajaran ini terjadi karena metode ini memang jarang sekali digunakan terutama di kelas III Madrasah Ibtidaiyah sehingga anak belum terbiasa.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama dengan menggunakan peta konsep pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.3. Tabel Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfiannor	50,0	Tidak Tuntas
2	Hana Sajida Ramadani putri	75,0	Tuntas
3	Indriani	75,0	Tuntas
4	M.Alfi	62,5	Tidak Tuntas
5	M.Fauzan Maulana	62,5	Tidak Tuntas
6	M.Hanafi	75,0	Tuntas
7	M.Hidayat	62,5	Tidak Tuntas
8	M.Nizar Rifardi	75,0	Tuntas
9	M.Wahdini	62,5	Tidak Tuntas
10	M. Yunus	75,0	Tuntas
	Jumlah	67,5	
	Rata-rata	6,75	

Tabel 4.4. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	-	-
80 - < 90	-	-
70 - < 80	5	50,00%
60 - < 70	4	40,00%
50 - < 60	1	10,00%
40 - < 50	-	-
30 - < 40	-	-
20 - < 30	-	-
10 - < 20	-	-

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
0 - < 10	-	-
Jumlah	10	100%
Tuntas	5	50,00%
Tidak Tuntas	5	50,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 50,00%. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa masih belum tuntas karena persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan adalah 70,00. Dan dari 10 orang siswa tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya ada 5 siswa (50,00%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 5 siswa atau sekitar 50,00%. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I pertemuan satu, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran materi cirri-ciri kebutuhan makhluk hidup pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan pembelajaran melalui peta konsep pada siswa kelas III MIN Tiwingan Lama Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Hal ini bisa dilihat dari hasil

observasi terhadap aktivitas guru siklus I pertemuan satu mendapatkan persentase 73,91% dalam kegiatan pembelajaran, ini dikarenakan pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama yang masih kurang diantaranya seperti appersepsi, mengaitkan materi dengan pengetahuan yang relevan .Dari kegiatan-kegiatan yang tersebut di atas maka perlulah menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus I pertemuan kedua nantinya. Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran dengan peta konsep pada materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus I pertemuan kedua.

**b. Pertemuan 2 (Rabu/30 Nopember 2011)**

**1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2) **Kegiatan Belajar Mengajar**

### a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membaca doa
- (3) Absensi siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa di dalam belajar.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- (7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab.
- (8) Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

### b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup secara singkat.

- (2) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembuatan petakonsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
  - (3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
  - (4) Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat peta konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran ke depan kelas dan menuliskan di papan tulis.
  - (5) Guru menyuruh siswa-siswa yang lain untuk memperhatikan pembuatan peta konsep tersebut secara cermat.
  - (6) Setelah selesai guru membentuk peserta didik kedalam 2 kelompok dan memberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.
  - (7) Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis.
  - (8) Lalu guru meminta kepada kelompok yang lain untuk memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi yang di tuliskan di papan tulis tersebut.
  - (9) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pemahaman pembuatan peta konsep yang benar.
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa.



- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam membuat peta konsep tersebut.
- (3) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (5) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.5. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus I)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√
2	Memeriksa kesiapan siswa	√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	√
5	Apersepsi	√
6	Memotivasi siswa	x
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
7	Menjelaskan materi tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup secara singkat dengan menggunakan peta konsep.	√
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membuat peta konsep	√
9	Memberi tantangan kepada siswa untuk membuat peta konsep	√
10	Mengorganisasikan siswa ke dalam	√

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan tentang materi Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup	
11	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan hasil temuan mereka dalam membuat peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran	√
12	Mengamati hasil diskusi dari kelompok-kelompok siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan peta konsep	√
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembuatan peta konsep tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	√
14	Menguasai kelas	x
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√
18	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	x
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	
21	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√
22	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√
23	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√
	Jumlah	80

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{80}{92} \times 100 = 86,95\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Namun meskipun demikian masih ada beberapa kegiatan yang belum mampu dilaksanakan guru secara maksimal.

Untuk mengetahui lebih jauh kemampuan menerapkan pembelajaran melalui peta konsep materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup pada mata pelajaran IPA maka peneliti perlu melanjutkannya pada siklus kedua.

#### **b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM**

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup dengan menggunakan peta konsep pada mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan lama, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan 2 (Siklus I)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	√
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	√
4	Mengamati/memperhatikan langkah-langkah pembuatan peta konsep	√
5	Keseriusan siswa dalam membuat peta konsep tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	√
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	x
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	x
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	x
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√
Jumlah Nilai		35

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{35}{50} \times 100 = 70,00\% \quad (\text{aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun pada kegiatan-kegiatan tertentu masih ada yang belum optimal, seperti Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok, Menanggapi hasil diskusi kelompok lain, dan terutama sekali aktivitas bertanya/menjawab pertanyaan guru. Namun kalau

diamati secara keseluruhan beberapa aktivitas siswa pada pertemuan pertama yang masih belum optimal sudah dapat diperbaiki oleh guru.

**c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi**

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama dengan menggunakan peta konsep pada pertemuan pertama siklus I bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7. Tabel Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfiannor	62,5	Tidak Tuntas
2	Hana Sajida Ramadani putri	87,5	Tuntas
3	Indriani	87,5	Tuntas
4	M.Alfi	62,5	Tidak Tuntas
5	M.Fauzan Maulana	75,0	Tuntas
6	M.Hanafi	87,5	Tuntas
7	M.Hidayat	62,5	Tidak Tuntas
8	M.Nizar Rifardi	87,5	Tuntas
9	M.Wahdini	75,0	Tuntas
10	M. Yunus	87,5	Tuntas
	Jumlah	775	
	Rata-rata	7,75	

Tabel 4.8. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 10	-	-
80 - < 90	5	50,00%
70 - < 80	2	20,00%
60 - < 70	3	30,00%
50 - < 60	-	-
40 - < 50	-	-
30 - < 40	-	-
20 - < 30	-	-
10 - < 20	-	-
0 - < 10	-	-

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
Jumlah	10	100%
Tuntas	7	70,00%
Tidak Tuntas	3	30,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 70,00. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Namun dari 10 orang siswa tersebut masih terdapat 3 orang siswa (30,00%) yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal. Oleh karena itu perlu ditingkatkan lagi dan tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus II.

#### **4) Refleksi Tindakan Siklus I Pertemuan 2**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus I, maka dapat direfleksikan hal-hal sebagai berikut:

- a) Kegiatan pembelajaran materi ciri-ciri kebutuhan makhluk pada mata pelajaran IPA dengan menerapkan pembelajaran melalui peta konsep pada siswa kelas III MIN Tiwingan Lama Kabupaten Banjar dapat terlaksana dengan baik dan dinyatakan cukup efektif. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang perlu menjadi perhatian guru untuk perbaikan kegiatan pembelajaran pada siklus II nanti adalah bagaimana guru berusaha untuk

mengaitkan materi pembelajaran dengan pengetahuan lain yang relevan..

- b) Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran cukup aktif dan mendukung.

Berdasarkan temuan tersebut, maka penerapan pembelajaran melalui peta konsep pada pembelajaran materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama mampu meningkatkan hasil belajar siswa, meskipun belum menunjukkan hasil yang maksimal. Oleh karena itu pembelajaran ini akan dilanjutkan pada siklus ke II.

## **2. Tindakan Kelas Siklus II**

### **a. Pertemuan 1 (Rabu/7 Desember 2011)**

#### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran yaitu ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup.
- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2) Kegiatan Belajar Mengajar

### a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membaca doa
- (3) Absensi siswa
- (4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan, dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa di dalam belajar.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- (7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada peserta yang lain bila jawaban salah.

### b. Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi tentang ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup secara singkat.
- (2) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembuatan peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
- (3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.



- (4) Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat peta konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran ke depan kelas dan menuliskan di papan tulis.
- (5) Guru menyuruh siswa yang lain untuk memperhatikan pembuatan peta konsep tersebut secara cermat.
- (6) Setelah selesai guru membentuk peserta didik 2 kelompok dan memberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.
- (7) Guru meminta kepada masing kelompok untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis.
- (8) Lalu guru meminta kepada kelompok yang lain untuk memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi yang di tuliskan di papan tulis tersebut.
- (9) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pemahaman pembuatan peta konsep yang benar.

c. Kegiatan Akhir (15 menit)

- (1) Melakukan tes kepada siswa.
- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam membuat peta konsep tersebut.

- (3) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (5) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

## 1) Hasil Tindakan Kelas

### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran Guru

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	√
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√
2	Memeriksa kesiapan siswa	√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	√
5	Apersepsi	√
6	Memotivasi siswa	x
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
7	Menjelaskan materi tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup secara singkat dengan menggunakan peta konsep.	√
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membuat peta konsep	√
9	Memberi tantangan kepada siswa untuk membuat peta konsep	√
10	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan tentang materi	√

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
	Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup	
11	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan hasil temuan mereka dalam membuat peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran	√
12	Mengamati hasil diskusi dari kelompok-kelompok siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan peta konsep	√
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembuatan peta konsep tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	√
14	Menguasai kelas	√
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√
18	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	x
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	
21	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√
22	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√
23	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√
	Jumlah	21

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{84}{92} \times 100 = 91,30\% \text{ (sangat baik)}$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara

keseluruhan sudah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Pada kegiatan pembelajaran pertemuan pertama siklus II ini guru telah mampu memperbaiki berbagai kesalahan atau kekurangan pada siklus I. Dari 23 bentuk kegiatan yang direncanakan guru, 21 kegiatan (91,30%) telah terlaksana secara optimal.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup dengan menggunakan peta konsep pada mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.10. Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan Pertama (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	√
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	x
4	Mengamati/memperhatikan langkah-langkah pembuatan peta konsep	√
5	Keseriusan siswa dalam membuat peta konsep tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	√
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	√
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	x
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√
Jumlah Nilai		40

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{40}{50} \times 100 = 80,00\%(\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif, walaupun masih ada kegiatan-kegiatan tertentu yang belum optimal, seperti Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran, dan menanggapi hasil diskusi kelompok lain. Aktivitas siswa yang masih belum mampu dimotivasi guru adalah kemampuan menanyakan hal-hal yang belum dimengerti dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan guru.

### c) Tes Hasil Belajar/Evaluasi

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama dengan menggunakan peta konsep pada pertemuan pertama siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.11. Tabel Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfiannor	62,5	Tidak Tuntas
2	Hana Sajida Ramadani putri	100,0	Tuntas
3	Indriani	87,5	Tuntas
4	M.Alfi	87,5	Tuntas
5	M.Fauzan Maulana	75,0	Tuntas
6	M.Hanafi	87,5	Tuntas
7	M.Hidayat	75,0	Tuntas
8	M.Nizar Rifardi	87,5	Tuntas
9	M.Wahdini	100,0	Tuntas
10	M. Yunus	87,5	Tuntas
	Jumlah	850	
	Rata-rata	85,00	

Tabel 4.12. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Pertama (Siklus I)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 100	2	14,29%
80 - < 90	5	42,86%
70 - < 80	2	35,71%
60 - < 70	1	07,14%
50 - < 60	-	-
40 - < 50	-	-
30 - < 40	-	-
20 - < 30	-	-
10 - < 20	-	-
0 - < 10	-	-
Jumlah	10	100%
Tuntas	9	90,00%
Tidak Tuntas	1	10,00%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 85,00. Hal ini berarti secara klasikal hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00. Dan dari 10 orang siswa

tersebut yang mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal ada 9 siswa (90,00%) sedang yang belum mampu mencapai nilai standar ketuntasan minimal hanya tinggal 1 siswa atau sekitar 10,00%.

#### **d) Refleksi Tindakan Siklus II Pertemuan 1**

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II, maka penerapan pembelajaran melalui peta konsep pada materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama hampir dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa hampir secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

#### **d. Pertemuan 2 (Senin/14 Desember 2011)**

##### **1) Persiapan**

- a) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- b) Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS)
- c) Membuat alat evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi.
- d) Membuat peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran tersebut.

- e) Membuat lembar observasi untuk mengukur kegiatan pembelajaran dan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar.

## 2) **Kegiatan Belajar Mengajar**

### a) Kegiatan Awal (15 menit)

- (1) Guru memberi salam
- (2) Membaca Do'a
- (3) Absensi siswa
- (4) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan dan menjelaskan manfaat dari pembelajaran untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.
- (5) Guru menuliskan judul materi yang akan dikembangkan di papan tulis.
- (6) Guru melakukan apersepsi untuk mengingatkan kembali pengetahuan yang telah lalu.
- (7) Guru melakukan tes awal dengan melakukan Tanya jawab. Guru memberi penguatan bila jawaban benar, dan memberi kesempatan kepada siswa lain bila jawaban salah.

### b) Kegiatan Inti (40 menit)

- (1) Guru menjelaskan materi tentang cirri-ciri kebutuhan makhluk hidup secara singkat.



- (2) Guru menjelaskan tentang langkah-langkah pembuatan peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran.
  - (3) Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya.
  - (4) Guru memberikan tantangan kepada siswa untuk membuat peta konsep yang berkaitan dengan materi pembelajaran ke depan kelas dan menuliskan di papan tulis.
  - (5) Guru menyuruh siswa-siswa yang lain untuk memperhatikan pembuatan peta konsep tersebut secara cermat.
  - (6) Setelah selesai guru membentuk peserta didik kedalam 2 kelompok dan memberi tugas membuat peta konsep sesuai dengan materi pembelajaran.
  - (7) Guru meminta kepada masing-masing kelompok untuk menuliskan hasil kerja kelompoknya di papan tulis.
  - (8) Lalu guru meminta kepada kelompok yang lain untuk memberikan komentar atau mengajukan pertanyaan tentang hasil diskusi yang di tuliskan di papan tulis tersebut.
  - (9) Pada tahapan yang terakhir guru menjelaskan tentang pemahaman pembuatan peta konsep yang benar.
- c) Kegiatan Akhir (15 menit)
- (1) Melakukan tes kepada siswa.

- (2) Memberikan penghargaan kepada siswa yang paling bagus dalam membuat peta konsep.
- (3) Dan juga memberikan nilai tertinggi kepada kelompok siswa yang memberikan pengamatan yang paling baik dengan skor yang tertinggi.
- (4) Memberikan PR sebagai bagian remidi/pengayaan.
- (5) Guru menutup pelajaran dengan membaca doa.

### 3) Hasil Tindakan Kelas

#### a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Hasil pengamatan atau observasi dari teman sejawat selama kegiatan belajar mengajar berlangsung yaitu 2 x 35 menit, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.13. Observasi Kegiatan Pembelajaran Pertemuan Kedua (Siklus II)

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>	√
1	Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran	√
2	Memeriksa kesiapan siswa	√
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dikembangkan	√
4	Menuliskan judul materi di papan tulis	√
5	Apersepsi	√
6	Memotivasi siswa	√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>	
7	Menjelaskan materi tentang Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup secara singkat dengan menggunakan peta konsep.	√
8	Meminta siswa untuk memperhatikan guru dalam membuat peta konsep	√
9	Memberi tantangan kepada siswa untuk membuat peta konsep	√

No	INDIKATOR/ASPEK YANG DIAMATI	SKOR
10	Mengorganisasikan siswa ke dalam beberapa kelompok untuk memberikan komentar dan mengidentifikasi permasalahan tentang materi Ciri-Ciri Dan Kebutuhan Makhluk Hidup	√
11	Membimbing kelompok-kelompok siswa dalam mendiskusikan hasil temuan mereka dalam membuat peta konsep yang berhubungan dengan materi pembelajaran	√
12	Mengamati hasil diskusi dari kelompok-kelompok siswa tentang kegiatan pembelajaran dengan peta konsep	√
13	Mengamati/mengawasi aktivitas siswa dalam pembuatan peta konsep tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	√
14	Menguasai kelas	√
15	Menunjukkan penguasaan materi pembelajaran	√
16	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan	√
17	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan	√
18	Menggunakan media dan metode yang bervariasi	x
19	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran	√
20	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam kegiatan pembelajaran	√
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>	
21	Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	√
22	Memberi penghargaan dengan ucapan/ sikap	√
23	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial/ pengayaan	√
	Jumlah	22

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{88}{92} \times 100 = 95,65\% \quad (\text{sangat baik})$$

Dari persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan guru secara

keseluruhan telah berjalan dengan sangat baik dan sesuai dengan rencana. Data observasi yang ada pada tabel secara keseluruhan menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung secara kondusif, lancar, tertib serta tujuan pembelajaran pun dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan.

#### b) Observasi Aktivitas Siswa dalam KBM

Aktivitas siswa secara keseluruhan dalam pembelajaran materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup dengan menggunakan peta konsep pada mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama, bisa dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.14.Observasi Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Pertemuan kedua (Siklus II)

No	Sikap yang dinilai	Skor
1	Persiapan siswa menghadapi proses pembelajaran	√
2	Tanggapan siswa ketika diberi motivasi	√
3	Perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi pembelajaran	√
4	Mengamati/memperhatikan langkah-langkah pembuatan peta konsep	√
5	Keseriusan siswa dalam membuat peta konsep tentang materi ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup	√
6	Partisipasi siswa dalam diskusi kelompok	√
7	Menanggapi hasil diskusi kelompok lain	x
8	Bertanya/menjawab pertanyaan guru	√
9	Keceriaan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pembelajaran	√
10	Keterlibatan siswa dalam menyimpulkan pembelajaran	√
Jumlah Nilai		45

Berdasarkan data observasi tersebut di atas dapat dipersentasekan sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 = \frac{45}{50} \times 100 = 90,00\% \quad (\text{sangat aktif})$$

Dari rata-rata persentase tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa secara klasikal dalam kegiatan belajar mengajar berada dalam kategori sangat aktif. Hampir semua aktivitas siswa telah dilaksanakan secara optimal, aktivitas siswa yang belum bisa dimaksimalkan adalah menanggapi hasil diskusi kelompok lain.

### **Tes Hasil Belajar/Evaluasi**

Tes hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama dengan menggunakan peta konsep pada pertemuan kedua siklus II bisa dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15. Tabel Daftar Nilai Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

No.	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Alfiannor	75,0	Tuntas
2	Hana Sajida Ramadani putri	100,0	Tuntas
3	Indriani	100,0	Tuntas
4	M.Alfi	75,0	Tuntas
5	M.Fauzan Maulana	87,5	Tuntas
6	M.Hanafi	87,5	Tuntas
7	M.Hidayat	75,0	Tuntas
8	M.Nizar Rifardi	87,5	Tuntas
9	M.Wahdini	100,0	Tuntas
10	M. Yunus	87,5	Tuntas
	Jumlah	875	
	Rata-rata	8,75	

Tabel 4.16. Tabel Frekuensi Hasil Belajar Siswa Pertemuan Kedua (Siklus II)

Nilai	Frekuensi	Persentase (%)
90 – 10	3	35,71%
80 - < 90	4	35,71%
70 - < 80	3	28,57%
60 - < 70	-	-
50 - < 60	-	-
40 - < 50	-	-
30 - < 40	-	-
20 - < 30	-	-
10 - < 20	-	-
0 - < 10	-	-
Jumlah	10	100%
Tuntas	10	100%
Tidak Tuntas	-	-

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes siswa adalah 88,75. Hal ini berarti secara klasikal menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi persyaratan ketuntasan belajar yang ditetapkan yaitu 70,00.

#### c) Refleksi Tindakan Siklus II Pertemuan 2

Berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran, observasi aktivitas siswa dalam kegiatan belajar mengajar, dan hasil tes belajar tindakan kelas siklus II pertemuan kedua, maka penerapan pembelajaran melalui peta konsep pada materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup mata pelajaran IPA kelas III MIN Tiwingan Lama dinyatakan berhasil, karena nilai hasil belajar siswa secara keseluruhan berada di atas nilai standar ketuntasan minimal yang telah ditetapkan yaitu 70,00.

## G. Pembahasan

Dari temuan yang diperoleh melalui kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan sebanyak 2 siklus dengan 4 kali pertemuan ( 4 x (2 x 35 menit) melalui observasi kegiatan pembelajaran guru, observasi aktivitas siswa dan kegiatan belajar mengajar, dan penilaian formatif, maka dapat dinyatakan bahwa pelaksanaan pembelajaran IPA melalui peta konsep pada kelas III MIN Tiwingan Lama sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari:

1. Kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup dengan menggunakan peta konsep pada siswa kelas III MIN Tiwingan Lama berjalan dengan sangat baik sesuai dengan yang direncanakan oleh guru. Setiap kali pertemuan guru selalu berusaha memperbaiki berbagai kelemahan sehingga kualitas pembelajaran selalu meningkat.

Pada saat pertemuan pertama siklus I pelaksanaan pembelajaran oleh guru memang banyak terdapat kelemahan, itu bisa dipahami karena memang guru belum terbiasa menggunakan pembelajaran dengan menggunakan peta konsep ini di dalam melaksanakan pembelajaran. Namun setelah beberapa kali pertemuan, mulai pertemuan kedua siklus I, pertemuan pertama siklus II hingga pertemuan kedua siklus akhirnya guru sudah dapat memperbaiki sedikit demi sedikit kelemahan tersebut.

2. Dalam kegiatan pembelajaran mulai dari siklus pertama sampai pada siklus kedua terlihat aktivitas siswa sangat baik dan selalu menunjukkan adanya peningkatan.

3. Tindakan kelas untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui peta konsep pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MIN Tiwingan Lama dinyatakan berhasil dan tujuan pembelajaran tercapai. Hal ini dibuktikan dari hasil belajar siswa pada pelaksanaan siklus I sampai dengan siklus II yang menunjukkan adanya peningkatan.
4. Tindakan kelas untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa dengan menggunakan peta konsep pada mata pelajaran IPA siswa kelas III MIN Tiwingan Lama juga dapat dinyatakan berhasil meningkatkan ketuntasan belajar siswa. Efektivitas kegiatan pembelajaran materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup pada mata pelajaran IPA melalui peta konsep siswa kelas III MIN Tiwingan Lama sangat dimungkinkan karena dalam pembelajaran ini melibatkan seluruh siswa.

Dari beberapa temuan tersebut di atas berarti kegiatan pembelajaran materi ciri-ciri kebutuhan makhluk hidup pada mata pelajaran IPA dengan menggunakan peta konsep dapat dijadikan salah satu model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas siswa.



